

INTISARI

TINGKAT DEPRESI PADA IBU RUMAH TANGGA AKIBAT LETUSAN GUNUNG MERAPI DI DESA JONGKE KIDUL SLEMAN YOGYAKARTA¹

Ade Irma Suryani², Ircham Mahfoedz, MS³, Heru Nurinto⁴

Latar belakang : Depresi merupakan suatu gangguan keadaan tonus perasaan yang secara umum di tandai oleh rasa kesedihan, apatis, pesimisme, dan kesepian yang mengganggu aktifitas sosial dalam sehari-hari. Penyebab depresi adalah faktor biologik, faktor genetik, faktor psikosial. Mereka yang mengalami penyakit fisik beresiko mengalami gangguan mental 3,5 kali lebih besar daripada mereka yang sehat, makin berat penyakit fisik makin besar pula kemungkinan untuk mengalami gangguan mental. Desa Jongke Kidul juga terletak ± 25 km dari Gunung Merapi. Dari hasil pengamatan terdapat ± 20 orang ibu rumah tangga yang mengungsi ke luar daerah Jongke kidul karena takut akan dampak letusan gunung merapi tersebut.

Tujuan penelitian : Tujuan umum diketahuinya tingkat depresi yang ada pada ibu rumah tangga di Desa Jongke Kidul Sleman Yogyakarta akibat letusan gunung merapi. Sedangkan tujuan khususnya diketahuinya karakteristik ibu rumah tangga dan diketahuinya tingkat depresi yang di alami ibu rumah tangga di Desa Jongke Kidul Sleman Yogyakarta.

Metode penelitian : Metode penelitian yang digunakan adalah diskriptif kuantitatif. Alat penelitian menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel dengan *probability sampling* terhadap ibu rumah tangga yang terkena depresi akibat letusan gunung merapi di Desa Jongke Kidul Sleman Yogyakarta yaitu dengan jumlah responden 196 orang ibu rumah tangga. Instrumen penelitian adalah kuesioner.

Hasil penelitian : Berdasarkan hasil penelitian didapatkan tingkat depresi pada ibu rumah tangga menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat depresi berat sebanyak 118 orang (60,2%). Responden yang memiliki tingkat depresi sedang sebanyak 73 orang (37,2%), ringan sebanyak 5 orang (2,6%), sedangkan yang tidak depresi tidak ada.

Kesimpulan : Karakteristik ibu rumah tangga di Desa Jongke Kidul Sleman Yogyakarta sebagian besar berumur 20-35 tahun sebanyak 147 orang (75%), tidak memiliki pekerjaan sebanyak 139 orang (70,9%) dan memiliki penghasilan keluarga yang cukup (500.00-1.000.000) sebanyak 99 orang (50,5%). Dan Tingkat depresi akibat letusan gunung Merapi pada ibu rumah tangga di Desa Jongke Kidul Slaman Yogyakarta sebagian besar adalah berat sebanyak 118 orang (60,2%).

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa STIKES Alma Ata Yogyakarta

³ Dosen STIKES Alma Ata

⁴ Dosen STIKES Alma Ata